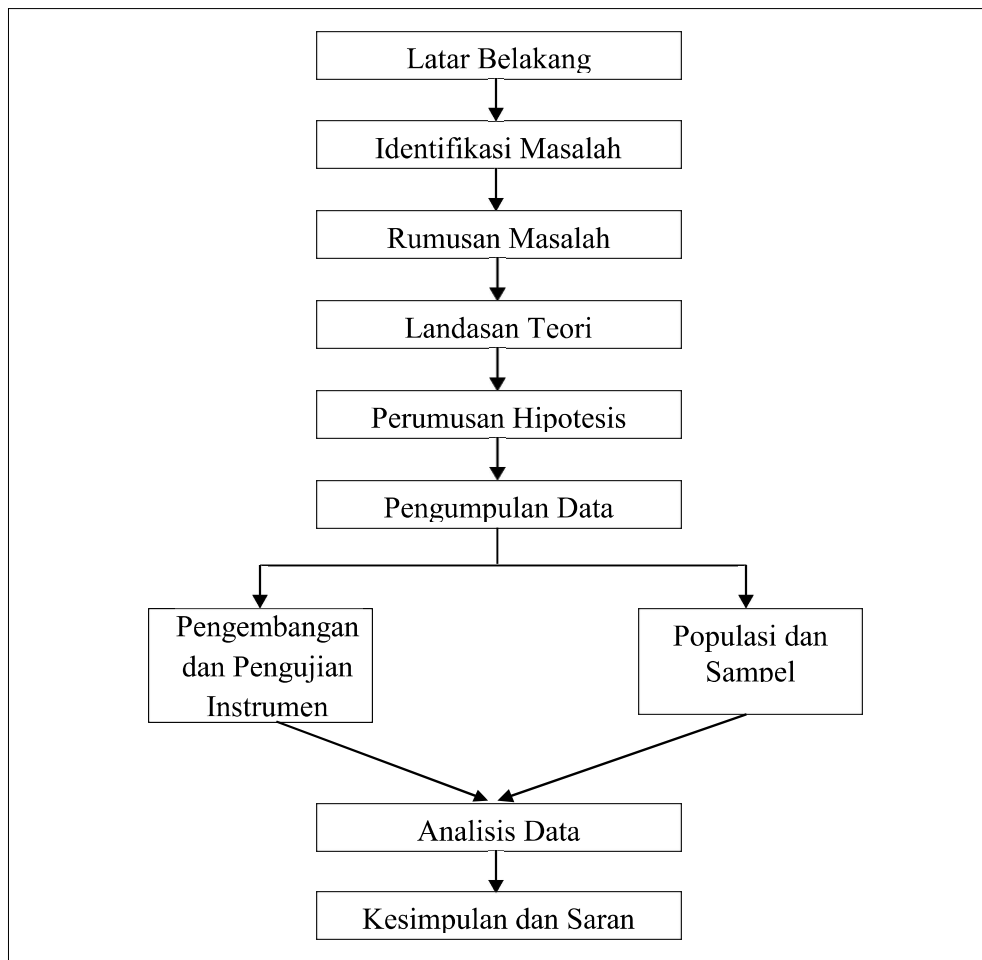


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran dari sebuah penelitian dimana digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang akan diteliti dengan merancang, mengembangkan dan mengevaluasi masalah yang ada dalam penelitian. Desain penelitian dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (X) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap keberadaan variabel dependen (Y). variabel independen biasa juga disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang dipilih untuk diteliti untuk menentukan gejala hubungannya dengan yang diobservasi. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini ialah *Pelayanan Fiskus (X1)*, *Sansi Perpajakan (X2)*, dan *Penerapan E-Filing (X3)*.

Penjabaran definisi seluruh variabel independen beserta indikator variabel dijelaskan pada tabel 3.1 berikut dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pelayanan Fiskus (X1)	Pelayanan fiskus merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpajakan guna untuk melayani wajib pajak yang membutuhkan informasi tentang perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Ketanggapan 3. Jaminan 4. Empati 5. Bukti langsung 	Skala Likert

	ataupun segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh wajib pajak (Rifana <i>et al.</i> 2021)		
Sanksi Perpajakan (X2)	Sanksi perpajakan merupakan peraturan perundangn-undangan perpajakan yang harus ditaati oleh wajib pajak dimana peraturan tersebut menjadi jaminan bagi wajib pajak agar tidak melanggar norma perepajakan Lubis <i>et al.</i> (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan–peraturan yang menjelaskan tentang pajak 2. Pengendalian sosial 3. Sarana merubah masyarakat menjadi lebih baik 4. Pengendalian atas penyimpangan 	Skala Likert
Penerapan E-Filing	Penerapan E-Filing merupakan sebuah sistem berbasis online yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral pajak guna untuk mempermudah wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak selalu menggunakan E-Filing setiap kali melaporkan pajak 2. Wajib pajak berkehendak melanjutkan 	Skala Likert

	pajak dalam pelaporan SPT tahunan (Satrya, 2021)	menggunakan E-Filing dimasa depan 3. Wajib pajak menggunakan E-Filing karena fitur yang membantu pengengerjaannya	
--	--	--	--

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) ialah sebuah variabel yang keberadaannya memiliki hubungan dengan variabel lainnya atau biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini ialah *Kepatuhan Wajib Pajak (Y)*.

Penjabaran definisi variabel dependen beserta indikator dijelaskan dalam tabel 3.2 berikut dibawah ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan sikap taat dan patuh yang dilakukan	1. Kepatuhan wajib pajak untuk	Skala Likert

	<p>oleh wajib pajak dalam hal kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Solekhah & Supriono 2018)</p>	<p>menyetor kembali SPT Pajak</p> <p>2. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang</p> <p>3. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri</p> <p>4. Kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran tunggakan</p>	
--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari berbagai subjek maupun objek yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dimana populasi ini memiliki berbagai karakteristik yang umum dan akan digunakan untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat (wajib pajak) orang pribadi yang memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2022 yang berjumlah 400.034 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2018). Sampel diambil dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan yang memiliki kerelaan untuk menjadi responden pada penelitian. Penentuan jumlah sampel penelitian ini berdasarkan rumus slovin dimana tingkat kesalahannya yaitu 10% atau 0,1. Dibawah ini merupakan perhitungan sampel penelitian ini:

$$\mathbf{n = \frac{N}{1+(Ne)^2}} \quad \mathbf{Rumus\ 3.1\ Rumus\ Slovin}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Anggota Populasi

e : Error Level (tingkat kesalahan) sebesar 10% atau 0,1

Perhitungan sampel pada penelitian berdasarkan rumus slovin adalah sebagai berikut: $(0,1)^2$

$$n = \frac{400.034}{1+400.034(0,1)^2}$$

$$n = \frac{400.034}{1+4.000,34}$$

$$n = \frac{400.034}{4.001,34}$$

n = 99,97 dibulatkan menjadi 100 responden.

Adapun yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan
3. Wajib Pajak yang memiliki usia 20-60 tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data atau metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian dimana jenis data ini berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan alat statistik. Jenis data kuantitatif digunakan untuk menguji setiap hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis penelitian dengan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber (tidak melalui media). Penelitian ini bersumber dari pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Kuesioner merupakan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara online melalui Google Form kepada responden untuk dijawab yang kemudian dikumpulkan menjadi data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 (lima). Skala likert adalah metode yang menyatakan setuju atau tidak setujunya terhadap objek, subjek atau kejadian tertentu. Pada penelitian ini responden menentukan tingkat persetujuan yang telah tersedia terhadap suatu pertanyaan yang disediakan dalam sebuah kuesioner.

Tabel 3.3 Pernyataan Persetujuan

No	Pernyataan Persetujuan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah cara untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang variabel-variabel yang ada dalam sebuah penelitian tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018). Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan variabel penelitian yang jelas dan mudah memahami.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk memastikan apakah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sudah valid dan mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Kriteria diterima atau tidaknya data variabel jika :

1. Jika r hitung nilainya lebih besar dari r tabel (nilai signifikansi 0,05), maka item-item dalam pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut artinya item valid.
2. Jika r hitung nilainya lebih rendah dari r tabel (nilai signifikansi 0,05), maka pernyataan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut artinya item tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian, apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang-ulang (Sugiyono, 2018). Pengujian reliabilitas biasanya digunakan dengan metode *cronbach's alpha*. Kriteria yang digunakan untuk menilai pengujian reliabilitas:

1. Apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 60% atau 0,6, maka dapat dikatakan reliabel.
2. Apabila *cronbach's alpha* lebih kecil dari 60% atau 0,6, maka dapat dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang diamati harus diuji serta dikendalikan, terutama data sekunder. Oleh karena itu, harus diperhatikan dalam menganalisis data. Diketahui ada 3 (tiga) uji asumsi klasik dipakai peneliti, sebelum significant test diantaranya sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan dasar yang harus dilengkapi pada analisis parametrik (Sugiyono, 2018). Bagi yang memakai analisis parametrik diharapkan untuk menguji normalitas terlebih dahulu untuk melihat apa data terdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk mengetahui normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji *histogram (bell shape)*, data dikatakan normal apabila grafik mengambarkan lonceng yang rapi.
2. Uji *P-plot*, dapat dikatakan normal ketika titik menyebar sepanjang garis diagonal atau mengikuti garis diagonal.
3. Uji *kolmogrov-smirnov*, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi data normal atau memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikan $\geq 0,05$.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menyetujui model regresi di mana ada perbedaan pendapat antara variabel independen.

Arahan dalam memeriksa apakah variabel independen mempunyai korelasi terhadap variabel independen lainnya dilihat nilai VIF. Metode lain ialah bersamaan korelasi antara variabel independen, di mana nilai korelasi antara variabel independen ialah nol. Nilai toleransi serta *Varians Inflation Factor* (VIF) dipakai melihat uji multikolinieritas. Nilai cut-off biasa digunakan dalam membuktikan multikolinieritas yaitu nilai toleransi $\leq 0,1$ serta nilai VIF ≥ 10 .

1. Bila *tolerance* $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 , tidak terdapatnya multikolinieritas antar variabel independen di model regresi.
2. Bila *tolerance* $< 0,1$ serta nilai VIF > 10 , terdapatnya multikolinieritas antar variabel independen di model regresi

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas terjadi jika residu varian yang tidak konstan. Peneliti menggunakan uji *scatterplot* dan uji *white* untuk menguji gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut serta tersedia untuk menguji permasalahan heteroskedastisitas yaitu mendeteksi pola residu lewat grafik. Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* antara residu satu pengamatan pada pengamatan lainnya.

Didalam analisis, digolongkan sebagai berikut:

1. Bila ada pola tertentu, titik berbentuk pola tertentu teratur, menunjukkan terdapat heteroskedastisitas;
2. Bila tidak ada pola jelas maupun titik tersebar atas serta bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah semua uji asumsi terpenuhi.

Persamaan regresi linear berganda, yakni:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.2 Persamaan Linear Berganda

Keterangan :

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi setiap dari variabel
X ₁	= Pelayanan Fiskus
X ₂	= Sanksi Perpajakan
X ₃	= Penerapan E-filing
e	= error

3.6.4 Uji Hopotesis

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi prinsip nilai sebuah kinerja untuk variabel dependen, nilai koefisien determinasi sebesar nol serta satu ($0 < R^2 < 1$).

Kemampuan variabel independen pada penjelasan variabel dependen terbatas berarti R^2 kecil. Nilai mengarah satu, berarti variabel independen nyaris data diperlu buat memperkirakan variasi pada variabel dependen.

Kelemahan dasar menggunakan uji ini bahwa ada sejumlah variabel independen diterima ke dalam model. Misalkan ada tambah 1 (satu) variabel independen, maka R^2 naik terlepas dari variabel tersebut berdampak signifikan pada dependen.

3.6.4.2 Uji Statistik T (Secara Parsial)

Uji statistik t (parsial) bertujuan menguji apakah ada signifikan untuk setiap variabel independen. Uji parsial ialah uji lanjutan dilakukan setelah kepastian model uji (uji f) yang signifikan.

Didalam dasar menarik keputusan, digolongkan menjadi:

1. Jika $T_{hitung} > t\text{-tabel}$, H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Jika $T_{hitung} < t\text{-tabel}$, H_0 diterima serta H_a ditolak

Beralaskan signifikan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima

2. Jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak

3.6.4.3 Uji statistik F (Secara Simultan)

Uji statistik F (simultan) dilakukan menguji apa ada pengaruh semua variabel pada variabel dependen dimana dirumuskan pada model persamaan regresi linier berganda sudah akurat.

Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima serta H_a ditolak

Beralaskan signifikan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

KPP Pratama Batam Selatan yang beralamat di Adhya Building Tower A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Bulan Agustus 2023.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
		2023	2023	2023	2023	2023	2023
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						